

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Giwangretno, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan jarak tempuh madrasah dekat dengan tempat tinggal sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian. Lokasi madrasah terletak di pemukiman masyarakat dan jalan yang dilalui mudah dijangkau. Kondisi madrasah sudah cukup memadai untuk melakukan proses pembelajaran dan model pembelajaran *window shopping* belum pernah dilaksanakan di MI Giwangretno.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung sejak Januari 2022 sampai dengan April 2022. Adapun rincian kegiatan selama penelitian dilakukan sebagai berikut:

- a. Pada bulan Januari melaksanakan penyusunan proposal penelitian.
- b. Pada bulan Februari melaksanakan seminar proposal dan menyiapkan instrumen penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, baik data yang diperoleh dari siswa maupun dari guru sebagai kolaborator untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

- c. Pada bulan Maret melakukan perijinan dan penelitian serta menganalisis data yang diperoleh untuk penentuan dan penetapan dalam melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dan melakukan kegiatan untuk membahas laporan data-data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK)
- d. Pada bulan April menyusun laporan penelitian yang diperlukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK).

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu kebenaran atau pendapat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 26 terdiri dari 15 laki-laki dan 11 perempuan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil catatan peneliti berupa fakta dan angka sebagai bahan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.¹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Sedangkan data kuantitatif dari kemampuan belajar siswa kelas V diperoleh dengan melakukan tes penilaian pada setiap akhir siklus.

¹⁾ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, cet. kelimabelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 161

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.²

Sumber data penelitian ini berasal dari beberapa sumber. Pertama, siswa kelas V MI Giwangretno tahun ajaran 2021/2022. Siswa sebagai kelompok yang menampilkan perubahan yang terjadi karena siswa yang melakukan semua proses tindakan dalam penelitian. Data dari siswa berupa hasil belajar (tes), hasil observasi, dan hasil wawancara. Kedua, data dari guru kelas V MI Giwangretno berupa hasil observasi dan hasil wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran melalui model *window shopping* pada materi alat pernapasan manusia dan hewan. Ketiga, dokumen yaitu informasi hasil belajar pada saat sebelum penelitian yang berupa nilai penilaian harian materi alat pernapasan manusia dan hewan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, sehingga perlu mengetahui teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.³ Oleh karena itu, peneliti harus menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Ketepatan dalam menentukan dan memilih teknik pengumpulan data merupakan salah satu syarat keberhasilan penelitian. Oleh karena itu,

²⁾ *Ibid.*, hal. 172

³⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, cet. keduapuluhtujuh, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 308

diharapkan teknik pengumpulan data yang tepat dapat membantu peneliti dalam memperoleh data yang valid dan informasi yang dibutuhkan dapat saling melengkapi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan kemampuan atau bakat individu maupun kelompok.⁴ Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari sesuatu. Peneliti menggunakan lembar tes untuk mengukur hasil belajar IPA materi alat pernapasan manusia dan hewan melalui model pembelajaran *window shopping*. Tes hasil belajar diberikan kepada siswa dengan indikator yang berbeda-beda pada setiap pertemuan. Peneliti menggunakan lembar tes berupa pilihan ganda yang berjumlah 6 soal, isian singkat 4 soal, dan essay yang berjumlah 2 soal untuk memperoleh informasi nilai hasil belajar kognitif dengan teknik penskoran sebagai berikut:

$$(1) \text{ pilihan Ganda} = 1 \times 6 = 6$$

$$(2) \text{ Isian Singkat} = 2 \times 4 = 8$$

$$(3) \text{ Essay} = 2 \times 3 = 6$$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

⁴ Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 193

2. Teknik Nontes

a. Observasi

Hadi dalam Sugiyono berpendapat bahwa observasi adalah proses kompleks yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis, termasuk proses observasi dan memori.⁵ Proses observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran materi alat pernapasan manusia dan hewan melalui model pembelajaran *window shopping*. Data hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam menerapkan model pembelajaran *window shopping* untuk meningkatkan hasil belajar IPA kelas V pada materi alat pernapasan manusia dan hewan.

Pengolahan hasil observasi dilakukan dengan hasil perolehan dan persentase setiap aspek yang diamati. Setiap butir deskriptor yang memenuhi semua aspek memperoleh skor 4, memenuhi 3 aspek memperoleh skor 3, memenuhi 2 aspek memperoleh skor 2, dan memenuhi 1 aspek memperoleh skor 1. Rumus menghitung nilai persentase sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Berikut rentangan nilai persentase untuk skala huruf:

90% - 100% = A (Sangat Baik) < 59% = E (Gagal)

80% - 89% = B (Baik)

⁵⁾ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 203

70% - 79% = C (Cukup)
60% - 69% = D (Kurang)

b. Wawancara

Moleong memaparkan bahwa wawancara adalah kegiatan percakapan dengan tujuan tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang menjawab pertanyaan.⁶ Wawancara dilakukan kepada guru kelas V dan siswa tentang penerapan model pembelajaran *window shopping* untuk meningkatkan hasil belajar materi alat pernapasan manusia dan hewan.

Sebelum melakukan wawancara, seorang peneliti memerlukan pedoman wawancara yang dapat digunakan untuk membantu mengarahkan pembicaraan pada topik penelitian yang diteliti. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menindaklanjuti kekurangan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan agar peneliti dapat memperbaiki pembelajaran selanjutnya. Proses wawancara terhadap guru dan siswa kelas V dilakukan setelah pembelajaran selesai.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu yang berupa tulisan, gambar atau karya monumental seseorang.⁷ Dokumen digunakan sebagai data pendukung terhadap hasil pengamatan dan

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ketigapuluhanam, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 186

⁷ Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 329

wawancara berkaitan dengan bentuk pesan verbal dan non verbal serta hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti.

E. Teknik Uji Validitas Data

Validitas suatu data menjadi bagian penting dalam proses penelitian. Validitas menunjukkan keakuratan kumpulan data apakah data yang dikumpulkan benar-benar sesuai yang ingin diperoleh peneliti. Keabsahan data penelitian diukur dengan uji validitas. Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang benar-benar terjadi pada objek yang diteliti.⁸ Uji validitas digunakan untuk menguji kesahihan instrumen penilaian sebagai alat ukur apakah instrumen tersebut telah menjalankan fungsi ukurannya yaitu mengukur yang seharusnya diukur.

Dalam proses pengumpulan data yang valid, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Sugiyono mendeskripsikan bahwa triangulasi yaitu suatu teknik untuk memeriksa keabsahan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.⁹ Triangulasi digunakan untuk mengecek atau membandingkan data penelitian yang diperoleh sehingga menambah pemahaman peneliti terhadap sesuatu yang ditemukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi yaitu teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi teknik. Triangulasi

⁸⁾ *Ibid.*, hal. 363

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 372

sumber adalah cara memperoleh data dari sumber yang berbeda menggunakan teknik yang sama.¹⁰ Triangulasi sumber dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber data yaitu siswa kelas V MI Giwangretno, guru kelas V MI Giwangretno, dan dokumen. Setiap sumber data memegang peranan penting dalam proses pengumpulan data dan perolehan data pada penelitian ini.

Selain triangulasi sumber, peneliti juga menggunakan triangulasi teknis untuk menjaga kevalidan data mengenai penerapan model pembelajaran *window shopping* pada alat pernapasan manusia dan hewan kelas V MI Giwangretno. Triangulasi teknis yaitu cara untuk mengecek data dari sumber data yang sama menggunakan teknik yang berbeda.¹¹ Teknik yang digunakan berupa teknik tes (tes hasil belajar) dan teknik non tes (observasi, wawancara dan dokumentasi). Tes tertulis dilaksanakan oleh seluruh siswa kelas V MI Giwangretno. Pelaksanaan observasi berlangsung selama proses pembelajaran. Peneliti dibantu oleh pengamat. Proses wawancara terhadap guru dan siswa dilakukan setelah pembelajaran selesai.

Instrumen penilaian atau tes yang dibuat harus benar-benar disusun secara sistematis dan mampu mengukur keseluruhan materi pelajaran yang diukur sehingga validitas isi pada instrumen penilaian tersebut dapat dipercaya. Pengujian validitas instrumen berupa tes dilakukan dengan

¹⁰⁾ *Ibid.*, hal. 373

¹¹⁾ *Ibid.*

membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah disampaikan. Peneliti mengkonsultasikan kepada pakar yang sesuai dengan bidang studinya, meminta pertimbangan dosen, menyerahkan silabus dan RPP dalam pengujian validitas sehingga instrumen penilaian atau tes yang dibuat memiliki tingkat validitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesis, menyusunnya menjadi pola-pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹² Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis statistik. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data berupa informasi berupa kalimat. Data deskriptif yang digunakan berupa hasil wawancara terhadap siswa dan guru mengenai proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *window shopping* pada alat pernapasan manusia dan hewan. Sedangkan teknik analisis statistik digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dalam bentuk angka-angka. Evaluasi hasil belajar siswa dan observasi siswa dan guru selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran *window shopping* pada materi alat pernapasan manusia dan hewan merupakan data statistik.

¹²⁾ *Ibid.*, hal. 335

Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Milles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³ Berikut uraian mengenai ketiga alur tersebut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang diperoleh merupakan langkah awal dalam menganalisis data. Reduksi data dilakukan setelah tindakan dilaksanakan. Kegiatan reduksi data adalah meringkas, memilih yang paling penting, memusatkan perhatian pada hal paling penting, menemukan tema dan pola, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.¹⁴ Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencari data pada saat dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Langkah setelah reduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan wawasan sehingga dapat ditarik kesimpulan.¹⁵ Data yang disajikan yaitu data penerapan model pembelajaran *window shopping* pada materi alat pernapasan manusia

¹³⁾ *Ibid.*, hal. 337

¹⁴⁾ *Ibid.*, hal. 338

¹⁵⁾ *Ibid.*, hal. 341

dan hewan kelas V MI Giwangretno. Bentuk penyajian data dalam penelitian ini berupa narasi, tabel, dan gambar.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang harus dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan merupakan suatu jawaban dari data yang telah dikumpulkan peneliti bukan berdasarkan angan-angan atau keinginan peneliti.¹⁶ Dalam penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap, kesimpulan awal bersifat sementara dan setelah dipelajari kembali data-data yang diperoleh melalui reduksi data dan penyajian data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan akhir. Jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat pada tahap awal, maka kesimpulan yang disampaikan adalah kesimpulan yang dapat dipercaya.

G. Indikator Kinerja Penelitian

Indikator kinerja merupakan hasil yang diharapkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, indikator kinerja digunakan untuk mengukur peran aktif siswa melalui model pembelajaran *window shopping* sehingga hasil belajar pada materi alat pernapasan manusia dan hewan dapat meningkat. Adapun indikator kinerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

¹⁶⁾ Suharsini Arikunto, *Op. Cit.*, hal. 307

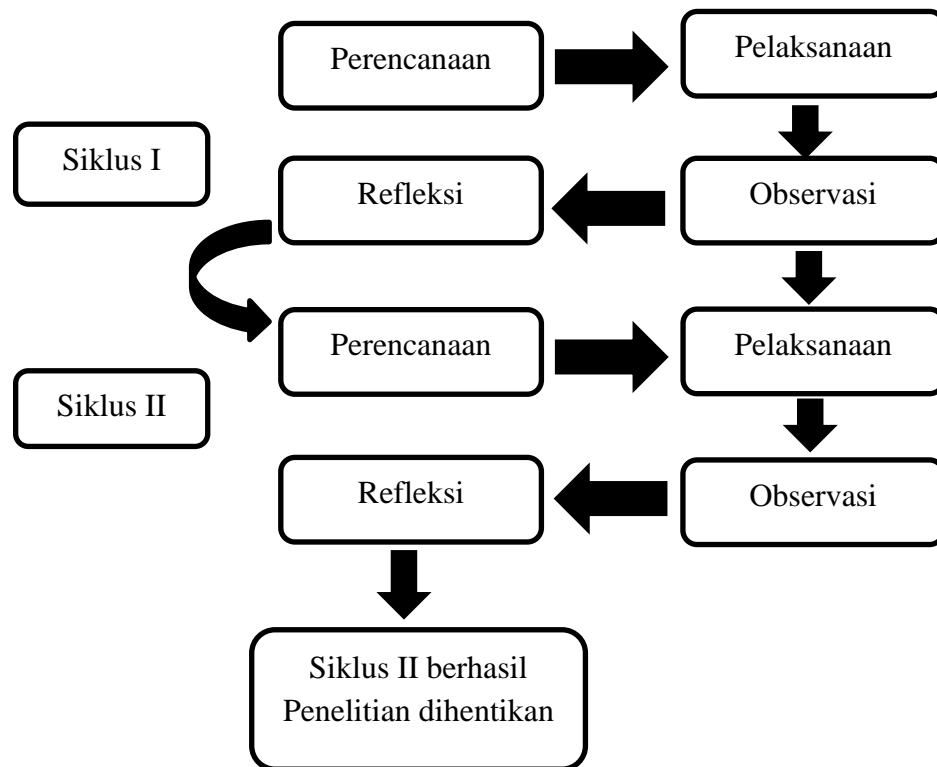
Tabel 1
Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Cara Mengukur
1	Pendidik melakukan pembelajaran materi alat pernapasan manusia dan hewan menggunakan model pembelajaran <i>window shopping</i> dengan tepat.	Melalui observasi selama proses pembelajaran
2	Adanya peningkatan keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung.	Melalui observasi selama proses pembelajaran
3	Peningkatan hasil belajar siswa untuk materi alat pernapasan manusia dan hewan dengan nilai ketuntasan 85%.	Dengan melakukan tes tertulis

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Jenis penelitian ini merupakan kerjasama antara guru kelas V MI Giwangretno dengan peneliti dan dibantu oleh observer. Peneliti sebagai perencana kegiatan sedangkan guru kelas V sebagai pelaksana tindakan dan observer sebagai pengamat.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC. Teggart yaitu terdiri dari empat tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun skema keempat tahapan yang sesuai dengan model Kemmis dan MC. Teggart dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Daur Penelitian Tindakan Kelas¹⁷

Berikut ini uraian keempat tahapan dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses merencanakan dan mengembangkan rencana tindakan secara kritis untuk meningkatkan sesuatu yang telah terjadi.¹⁸ Tahap perencanaan dimulai setelah mengetahui masalah di kelas kemudian baru merancang tindakan yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini, tahap perencanaan terdiri dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai

¹⁷⁾ *Ibid.*, hal. 137

¹⁸⁾ *Ibid.*, hal 139

prosedur awal. Langkah-langkah perencanaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: (a) mengajukan izin penelitian kepada pihak MI Giwangretno; (b) memberikan informasi kepada guru kelas V MI Giwangretno mengenai model pembelajaran *window shopping*; (c) menentukan teman mahasiswa sebagai observer; (d) menyusun lembar observasi, pedoman wawancara terhadap guru dan siswa, RPP, dan lembar evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa; (e) menyiapkan media pembelajaran, alat dan bahan yang diperlukan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan menerapkan isi rancangan yang telah direncanakan melalui kegiatan tindakan kelas.¹⁹ Kegiatan pelaksanaan sebagai tindakan pokok dalam siklus PTK. Pada tahap ini, guru sebagai pelaksana melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disepakati bersama dengan peneliti yaitu pelaksanaan dilakukan dengan dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 2 kali pertemuan. Pada penelitian ini, guru menerapkan model pembelajaran *window shopping* pada kelas V materi alat pernapasan manusia dan hewan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus I, tahap pelaksanaan dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping*. Siklus I berlangsung sebanyak dua

¹⁹⁾ *Ibid.*

kali pertemuan. Adapun materi pada pertemuan ini yaitu alat-alat pernapasan manusia dan hewan berdasarkan jenisnya.

b. Siklus II

Pada siklus II, tahap pelaksanaan dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping*. Siklus II terdiri dari dua pertemuan. Adapun materi pada siklus II pertemuan I membahas tentang sistem pernapasan manusia dan hewan. Siklus II pertemuan kedua membahas tentang alat pernapasan manusia dan hewan beserta fungsinya.

3. Observasi

Observasi merupakan proses pelaksanaan pengamatan (pengumpulan data) oleh observer.²⁰ Hal yang diamati adalah pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan dalam satu siklus sama yaitu melakukan pengamatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *window shopping*. Observasi dilaksanakan observer pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Observer menggunakan lembar observasi untuk mengamati guru yang menerapkan model pembelajaran *window shopping* dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Pada tahap observasi peneliti juga menggunakan lembar penilaian untuk mengukur aspek kognitif siswa, sedangkan lembar observasi digunakan untuk mengukur aspek afektif

²⁰⁾ *Ibid.*, hal. 140

dan psikomotorik siswa. Kegiatan observasi disertai dengan pengambilan foto. Hasil observasi akan digunakan untuk mengevaluasi tindakan dan menyusun tindakan selanjutnya.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengemukakan kembali kegiatan yang sudah terjadi mengenai perubahan yang terjadi pada siswa, guru, dan kondisi kelas.²¹ Tahap ini bertujuan untuk meninjau kembali semua tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan mengevaluasi bahan untuk perbaikan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Refleksi meliputi analisis, sintesis dan evaluasi hasil pengamatan.

Pada penelitian ini, kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi yaitu mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang sudah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II. Peneliti bersama guru mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil observasi, wawancara maupun hasil belajar siswa. Selanjutnya, peneliti bersama guru dan observer melakukan diskusi terkait pelaksanaan pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan solusi yang dilakukan untuk mengatasi kendala. Hasil refleksi pada siklus I dijadikan sebagai pedoman perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya sehingga memenuhi indikator keberhasilan dan penelitian dihentikan.

²¹⁾ *Ibid.*